

Flu Babi Pada Manusia

Latar belakang

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan wabah influenza A/H1N1 (flu babi) sebagai pandemi global. Kasus flu babi yang telah dikonfirmasi dilaporkan terjadi di banyak bagian dunia, termasuk Hong Kong.

Virus flu babi yang semula diketahui beredar di antara populasi babi memang kadang-kadang menginfeksi manusia. Dalam wabah flu babi internasional sekarang ini telah terjadi penularan dari manusia ke manusia.

Gejala

Gejala flu babi pada manusia biasanya mirip dengan gejala flu musiman pada manusia dan mencakup demam, batuk, sakit tenggorokan, hidung berair, nyeri otot dan sakit kepala. Beberapa orang yang terinfeksi flu babi mungkin juga mengalami mual, muntah dan diare.

Cara penularan

Penularan flu babi dari manusia ke manusia diperkirakan terjadi dengan cara yang sama dengan penyebaran flu musiman di antara manusia, terutama melalui batuk atau bersin. Seseorang juga bisa terinfeksi karena menyentuh benda yang tercemar virus flu dan kemudian menyentuh mulut, hidung atau mata mereka.

Flu babi belum diketahui dapat menular ke manusia melalui konsumsi daging babi atau produk babi yang diolah dan dimasak dengan benar. Virus flu babi dapat dimatikan dengan memasak daging babi hingga mencapai temperatur internal 70°C (160°F).

Tata laksana

Orang yang mempunyai gejala flu hendaknya mengenakan masker penutup hidung dan mulut dan sesegera mungkin berkonsultasi dengan dokter. Mereka yang pernah pergi ke tempat yang terkena dampak atau melakukan kontak dengan orang yang sakit hendaknya memberi tahu dokter tentang riwayat bepergian dan riwayat kontak mereka. Antivirus dapat mengurangi keparahan dan durasi penyakit, tetapi harus digunakan dengan resep dokter. Masyarakat dihimbau untuk tidak melakukan pengobatan sendiri.

Pencegahan

Karena virus flu babi H1N1 sangat berbeda dengan virus H1N1 pada manusia, maka vaksin untuk flu musiman pada manusia tidak akan memberi perlindungan terhadap virus flu babi H1N1.

Anggota masyarakat hendaknya mematuhi tindakan pencegahan berikut:

- Jaga kebersihan tangan dan cuci tangan dengan benar. Pencuci tangan berbahan dasar alkohol juga efektif apabila tangan tidak tampak kotor.
- Hindari menyentuh mulut, hidung atau mata.
- Segera cuci tangan dengan sabun cair jika tangan kotor karena terkena sekresi pernafasan, misalnya setelah bersin atau batuk.
- Tutup hidung dan mulut bila bersin dan batuk.
- Hindari pergi ke tempat ramai atau berventilasi buruk. Jika Anda harus ke tempat seperti itu, tingkatkan upaya tindakan penjagaan kesehatan diri dan kenakan masker.
- Jangan meludah. Selalu bungkus kotoran hidung dan mulut dengan kertas tisu, dan buang kertas tisu tersebut dengan baik di tempat sampah yang berpenutup.
- Kenakan masker penutup hidung dan mulut bila muncul gejala pernafasan atau demam. Segera kunjungi dokter.
- Jangan masuk kerja atau sekolah jika Anda mempunyai gejala yang mirip flu.

Menjaga dengan seksama kesehatan diri dan lingkungan sangat diperlukan bagi pencegahan flu babi. Departemen Kesehatan mengingatkan mereka yang bepergian untuk waspada terhadap perkembangan terkini wabah flu babi ketika merencanakan perjalanan. Mereka harus menyiapkan masker penutup hidung dan mulut serta pencuci tangan berbahan dasar alkohol yang memadai dan mengambil tindakan pencegahan berikut:

- Selama perjalanan: jaga kesehatan diri, seringlah mencuci tangan atau menggunakan pencuci tangan berbahan dasar alkohol dan hindari melakukan kontak dengan orang yang sakit.
- Sebelum kembali: jangan naik pesawat terbang jika timbul gejala seperti influenza. Kenakan masker dan cari pertolongan pertama di tempat Anda berada.
- Setelah pulang: hindari pergi ke tempat ramai dan perhatikan betul kesehatan Anda.. Segera cari konsultasi medis dari klinik publik atau rumah sakit jika muncul gejala mirip dengan flu.

Versi 19 Juni 2009